

SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA



OLEH:

NINA CANTIKA

518100962

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI

WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL

YOGYAKARTA



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

OLEH:

NINA CANTIKA

518100962

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA



OLEH:

NINA CANTIKA

518100962.

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN.0523026601

Pembimbing II

Angela Ariani, S.H., M.M
NIDN. 0530106001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BAHARI DI PANTAI NGLAMBOR GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA
SKRIPSI

OLEH:
NINA CANTIKA
518100938
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 23 Juni 2023

TIM PENGUJI

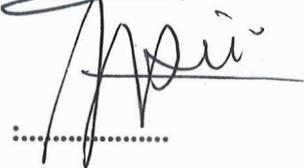
Penguji Utama : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

.....


Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN.0523026601

.....


Penguji II : Angela Ariani, S.H., M.M
NIDN. 0530106001

.....


Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

.....


HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nina Cantika

NIM : 518100962

Progam Studi : S1 Pariwisata

Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata
Bahari di Pantai Nglambor Gunung Kidul Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali acuan atau kutipan yang ditulis dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Penulis



Nina Cantika

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah : 286)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“Jangan anggap dirimu tak berarti. Mungkin bagi dunia kau hanyalah seseorang, tapi bagi seseorang kau adalah dunianya.”

(Spongebob)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang terdekat yang selalu mendukung, membantu, dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini. Penelitian ini khusus dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan segala kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Maskun Enggoe dan Ibu Hafizah Daing Mamala yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat motivasi untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keempat kakak dan adik saya tersayang, Abdullah Enggoe, Anisa Enggoe, Rini Haryani Enggoe, Windi Hartati Enggoe, dan Indah Wulandari Enggoe yang selalu memberikan dorongan untuk mengerjakan skripsi dan selalu membantu saya ketika diakhir bulan uang sudah menipis.
4. Suma, Ida, Ira yang telah menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyelesaian skripsi.
5. Orang-orang yang selalu bertanya, “Kapan Wisuda?” yang selalu menjadi motivasi saya agar segera menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmatNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari di Pantai Nglambor dan Apa Faktor-faktor Penghambat dan Pendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari di Pantai Nglambor.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM. selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar, baik dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.
2. Ibu Angela Ariani, SH., M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar, baik dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, bantuan dengan penuh kesabaran serta selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal perizinan.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak Sunarto selaku ketua Pokdarwis Wisata Pantai Nglambor yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan meluangkan waktu serta membantu dalam melancarkan pengumpulan data.
6. Masyarakat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta arahan selama proses penyusunan skripsi hingga bisa selesai dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat pembaca sampaikan kepada penulis guna menyempurnakan penelitian berikutnya

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Penulis

Nina Cantika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Partisipasi Masyarakat	8
2. Pariwisata.....	17
3. Pengembangan Pariwisata	20
4. Pariwisata Bahari	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Permikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Teknik Cuplikan.....	30

D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Keabsahan Data	33
G. Metode Analisis Data	34
H. Alur Penelitian	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	39
1. Identitas.....	39
2. Sejarah Pantai Nglambor	39
3. Kelompok Pengelola Wisata Konservasi Nglambor Lestari	42
B. Pengembangan Wisata Bahari	43
C. Hasil dan Pembahasan	53
1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari di Pantai Nglambor.....	53
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi wisata Bahari Pantai Nglambor	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kelompok Pengelola Wisata Konservasi Nglambor Lestari.....	42
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta lokasi Pantai Nglambor	39
Gambar 4.2 Snorkeling di Wisata Pantai Nglambor	44
Gambar 4.3 Foto Underwater di WisataPantaiNglambor	44
Gambar 4.4 Spot Foto di Wisata Pantai Nglambor	45
Gambar 4.5 Menyebrangi Pulau di Wisata Pantai Nglambor	45
Gambar 4.6 Jelajah Pantai di Wisata Pantai Nglambor	46
Gambar 4.7 Akses di Wisata Pantai Nglambor.....	47
Gambar 4.8 Tempat Parkir di Wisata PantaiNglambor	48
Gambar 4.9 Jasa Ojek di Wisata PantaiNglambor	49
Gambar 4.10 Tempat Jasa Sewa AlatSnorkeling di Wisata Pantai Nglambor	49
Gambar 4.11 Warung Makan di Wisata Pantai Nglambor	50
Gambar 4.12 Tepat Sampah di Wisata Pantai Nglambor	51
Gambar 4.13 Toilet di Wisata Pantai Nglambor.....	51
Gambar 4.14 Payung dan Tikar di Wisata Pantai Nglambor	52
Gambar 4.15 Hasil pengambilan keputusan dalam pembagunan Pos Ojek.....	55
Gambar 4.16 Masyarakat Gotongroyong dalam Pembangunan jalan.....	58
Gambar 4.17 Tahap Evaluasi dengan diadakan rapat bersama.....	63
Gambar 4.18 Pemantauan dalam Pasang Surut Air Laut	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara
2. Dokumentasi
3. Surat Balasan Izin Penelitian
4. Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Pengembangan destinasi wisata bahari di Pantai Nglambor dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat pesisir pantai. Meskipun peluang ekonomi cukup baik, namun pengembangan destinasi wisata bahari ini belum melibatkan masyarakat pesisir Pantai Nglambor seluruhnya. Masyarakat merupakan salah satu unsur utama dalam pengembangan objek wisata yang saat ini semakin dituntut peran sertanya. Pantai Nglambor sebagai salah satu destinasi tujuan wisata perlu dilakukan pengembangan secara berkelanjutan dan partisipatif sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat maupun pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Nglambor dan Faktor-faktor penghambat dan pendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari di Pantai Nglambor.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Pokdarwis dan masyarakat Desa Tepus. Peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian dibantu dengan pedoman observasi, wawancara, dokumentasi dan Pengumpulan data. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Nglambor yaitu Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan, Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan dan Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan yaitu dalam pembangunan mushola, jalan, terminal dan juga pos ojek. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan yaitu bergotong royong dalam membersihkan area pantai dan ikut mengumpulkan iuran uang untuk kebersihan. Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi yaitu Masyarakat mengikuti rapat bersama PEMDAS dan untuk pemantauan, masyarakat menjaga batu karang yang ada di Pantai Nglambor agar tetap terjaga keasriannya. Pemanfaatan Hasil yaitu Pariwisata mampu memberikan kontribusi ekonomi masyarakat yang ada di sekitar Pantai Nglambor. Faktor yang mempengaruhi masyarakat ikut dalam berpartisipasi dalam pengembangan wisata bahari Pantai Nglambor terdiri atas faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong yaitu adanya dampak ekonomi dan potensi Pantai Nglambor sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya biaya dalam mengembangkan Pantai Nglambor.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Destinasi Wisata Bahari, Pantai Nglambor

ABSTRACT

The development of marine tourism destinations in Nglambor Beach can have a positive impact on coastal communities. Although the economic opportunities are quite good, the development of this marine tourism destination has not involved the coastal community of Nglambor Beach entirely. The community is one of the main elements in the development of tourist attractions which are currently increasingly demanded for participation. Nglambor Beach as one of the tourist destinations needs to be developed in a sustainable and participatory manner as an effort to increase attractiveness for tourists which will ultimately increase community income and local income. This study aims to describe what are the forms of community participation in the development of Nglambor Beach tourism objects and the inhibiting factors and drivers of community participation in the development of marine tourism destinations in Nglambor Beach.

This research is qualitative research. The informants in this study were Pokdarwis and the people of Tepus Village. Researchers are the main instrument in conducting research assisted by observation guidelines, interviews, documentation and data collection. Data collection using observation techniques, interviews, literature studies and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this study revealed that the forms of community participation in the development of Nglambor Beach tourist destinations are Participation in Decision Making, Participation in the Implementation of Activities, Participation in Development Monitoring and Evaluation and Participation in the Utilization of Results. Partispasi in Decision Making is in the construction of prayer rooms, roads, terminals and also motorcycle taxi posts. Participation in the Implementation of Activities is working together in cleaning the beach area and participating in collecting money for cleanliness. Participation in Monitoring and Evaluation, where the community participates in meetings with PEMDAS and for monitoring, the community maintains the rocks on Nglambor Beach so that they maintain their beauty. Utilization of Results, namely Tourism is able to contribute to the economy of the community around Nglambor Beach. Factors that influence the community to participate in the development of marine tourism in Nglambor Beach consist of driving factors and inhibiting factors. The driving factor is the economic impact and potential of Nglambor Beach while the inhibiting factor is the lack of costs in developing Nglambor Beach.

Keywords: Community Participation, Marine Tourism Destination Development, Nglambor Beach

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata tidak hanya menjadi ajang memperkenalkan jati diri sebuah negara kepada dunia, tetapi sudah menjadi sebuah industri yang mampu mendorong kemajuan perekonomian. Dalam perkembangannya, pariwisata telah banyak mengalami perluasan dan telah terdiversifikasi dalam berbagai bentuk, sehingga sektor wisata selain berkembang menjadi industri jasa kreatif, juga menjadi sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan paling cepat diantara sektor ekonomi lainnya di dunia (Sukirman (2017)).

Pengembangan merupakan strategi yang dipergunakan untuk memajukan memperbiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar objek dan daya tarik wisata maupun bagi pemerintah (Pasutri, 2001). Pengembangan di daerah pariwisata memiliki pengaruh sangat positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan masyarakat setempat. Selain itu, sektor pariwisata juga dapat membantu pelestarian nilai dan budaya lokal, serta berpotensi menjadi jembatan dalam perbedaan sosial budaya dan kesenjangan ekonomi masyarakat. Namun, jika tidak dikembangkan secara terencana maka pariwisata juga akan memberikan peluang bagi munculnya berbagai dampak negatif yang merugikan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di

daerah yang bersangkutan. Oleh sebab itu, kebijakan pengembangan sektor pariwisata di daerah haruslah memperhitungkan secara cermat baik dampak positif maupun negatifnya. Peran pemerintah daerah sebagai inisiator, motivator dan fasilitator sangat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata. Selain itu dengan adanya peran masyarakat sebagai pelaku pendukung kegiatan pariwisata, masyarakat menjadi memiliki peran utama dalam usaha memajukan suatu kawasan daerah wisata, dimana masyarakat bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengelolaan serta manajemen dalam kawasan daerah tersebut. Karena masyarakat juga merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan pariwisata, maka tugas masyarakat adalah membangkitkan kesadaran tentang pentingnya pengembangan pariwisata.

Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan sumber daya alam yang dimiliki merupakan andil yang besar dan berpotensi menjadi objek wisata. Selain itu, dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses dan usaha pengembangan pariwisata sangat penting, sehingga dari masyarakat itu sendiri memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian potensi sumber daya alam yang dimiliki.

Masyarakat sebagai komponen utama dalam pembangunan pariwisata berbasis masyarakat mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata yang ditujukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi masyarakat. Peran serta masyarakat dalam memelihara

sumber daya alam dan budaya yang dimiliki merupakan andil yang besar dan berpotensi menjadi daya tarik wisata.

Partisipasi masyarakat sangat menentukan dalam pengembangan desa wisata, agar tidak terlepas dari nilai-nilai budaya masyarakat setempat dan terjadi penurunan kualitas lingkungan, sehingga dalam pengelolaan pariwisata akan dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera seiring dengan kelestarian alam. Prinsip dari penyelenggaraan tata kelola kepariwisataan yang baik pada intinya adalah adanya koordinasi antar pemangku kepentingan yang ada serta keterlibatan partisipasi aktif yang sinergis (terpadu dan saling menguatkan) antara pihak pemerintah, swasta atau industri pariwisata, dan masyarakat setempat yang terkait. Wujud partisipasi masyarakat terkait yaitu mengawasi dan mengontrol pembangunan kepariwisataan yang ada dengan ikut terlibat dalam menentukan visi, misi dan tujuan pengembangan kepariwisataan, mengidentifikasi sumber daya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan untuk pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata.

Pengembangan wisata alam dan wisata budaya dalam perspektif kemandirian lokal merupakan perwujudan interkoneksi dalam tatanan masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh tatanan itu sendiri guna meningkatkan kualitas tatanan dengan tetap memelihara kelestarian alam dan nilai-nilai budaya lokal, serta obyek wisata alam dan wisata budaya ataupun ekonomi guna memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki potensi pariwisata bahari yang cukup besar. Wilayah pesisir tersebut mempunyai banyak pantai yang indah ditambah dengan keunikan ekosistemnya. Deretan pantai selatan wilayah DIY dari barat ke timur memang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Salah satu pantai yang memiliki daya tarik yang indah adalah Pantai Nglambor yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Gunung Kidul. Pantai Nglambor memiliki keindahan bawah laut yang menakjubkan. Memiliki keindahan pantai pasir putih, kekayaan biota laut seperti terumbu karang dan ikan-ikan kecil yang beraneka ragam. Selain itu wisatawan dapat menikmati olahraga air yaitu snorkeling, seperti yang kita ketahui pantai-pantai yang berada di daerah Gunung Kidul memiliki ombak yang tinggi namun pantai Nglambor ini telah menawarkan kenyamanan dan keamanan dalam bersnorkeling karena pantai Nglambor memiliki dua karang besar yang berfungsi sebagai pemecah ombak pantai laut selatan sehingga para wisatawan bisa aman untuk berenang dan snorkeling di pantai Nglambor.

Pengembangan destinasi wisata bahari di Pantai Nglambor dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat pesisir pantai. Meskipun peluang ekonomi cukup baik, namun pengembangan destinasi wisata bahari ini belum melibatkan masyarakat pesisir Pantai Nglambor seluruhnya.

Masyarakat merupakan salah satu unsur utama dalam pengembangan objek wisata yang saat ini semakin dituntut peran sertanya. Pantai

Nglambor sebagai salah satu destinasi tujuan wisata (*tourist destination area*) perlu dilakukan pengembangan secara berkelanjutan dan partisipatif sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat maupun pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan destinasi wisata bahari di Pantai Nglambor.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari di Pantai Nglambor ?
2. Apa faktor-faktor penghambat dan pendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari Pantai Nglambor ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Nglambor
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata bahari Pantai Nglambor

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai bahasan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata bahari khususnya, serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dalam mengembangkan kemampuan di bidang tulis karya ilmiah dan menambah pengalaman serta wawasan peneliti terkait dengan pengembangan daerah wisata.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata bahari.

c. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata bahari.

d. Bagi pengelola wisata Pantai Nglambor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi untuk mempromosikan wisata bahari di Pantai Nglambor Yogyakarta.